

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis yang dipilih untuk penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei, yang prosedurnya dilakukan dengan mengumpulkan data sampel individu dengan menggunakan kuesioner. Survei juga dapat dipahami sebagai karakteristik populasi yang dapat diukur dan digunakan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif. Penelitian Kuantitatif adalah penelitian yang memberikan pengetahuan yang diperoleh dengan menggunakan metode Statistik dan cara Kuantifikasi (pengukuran) lainnya. Pendekatan Kuantitatif menitikberatkan pada gejala-gejala yang menunjukkan ciri-ciri tertentu dalam kehidupan manusia yang disebut Variabel. Pendekatan kuantitatif menggunakan teori Objektif untuk menganalisis sifat hubungan antar Variabel (Sujarweni 2019) . Dengan metode Analisis Regresi Linier Berganda menggunakan Software SPSS Statistics 22.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penulis mengambil lokasi di Kecamatan Daha Selatan, kabupaten Hulu Sungai Selatan, Provinsi Kalimantan Selatan yang dilakukan pada konsumen yang melakukan pembelian pada pasar online khususnya di aplikasi Shopee.

## C. Populasi dan Sample Penelitian

### 1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: Objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang peneliti temukan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017). Populasi utama penelitian ini adalah konsumen Kecamatan Daha Selatan yang pernah berbelanja di Shopee. Jumlah populasi dalam penelitian ini masih belum diketahui dan dapat dihitung dengan menggunakan metode Cochran.

### 2. Sampel Penelitian

Sebagian kecil yang mewakili populasi disebut sampel (Rinaldo dan Solimun,2018). Sampel adalah bagian dari populasi yang ditarik/ditentukan berdasarkan sifat dan teknik tertentu (Wijaya, 2013). Menurut Sugiyono, untuk menentukan besarnya populasi yang tidak diketahui, digunakan rumus Cochran dalam sampel. Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Konsumen antara 17 dan 50 tahun.
- b) Konsumen menggunakan Aplikasi Shopee.

Pada penelitian ini konsumen yang menggunakan aplikasi Shopee di wilayah Kecamatan Daha Selatan tidak diketahui secara pasti, oleh karena itu jumlah minimal sampel yang dibutuhkan dihitung dengan menggunakan metode Cochran karena tidak diketahui besarnya populasi yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 p \cdot q}{e^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

z : Harga dalam Kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p : Peluang Benar (50% = 0,5)

q : Peluang Salah (50% = 0,5)

e : Error Pengambilan Sampel (10% = 0,1)

Dari rumus tersebut diatas maka penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus Cochran dengan maksimal estimasi 50% dan tingkat kesalahan 10%.

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot (50\%) \cdot (50\%)}{10\%}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

$$n = 96 \text{ (Dibulatkan)}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, jumlah sampel minimal yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah 96 responden (Sugiyono 2017a). Jadi sampel disini adalah konsumen yang pernah menggunakan aplikasi Shopee minimal satu kali. Alasan peneliti menggunakan rumus Cochran karena target populasi terlalu besar dan jumlahnya bervariasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *non-probability sampling* karena teknik pengambilan sampel memberikan kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* karena teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu atau berdasarkan atas adanya pertimbangan yang mendukung atau sesuai dengan penelitian yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representif (Sugiyono 2017a).

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka dan dapat dihitung. Dalam penelitian ini data kuantitatif merupakan data hasil mengenai evaluasi produk, biaya pengiriman, dan keputusan masyarakat untuk berbelanja di Shopee. Peneliti menggunakan dua data untuk mendukung proses penelitian, yaitu sebagai berikut:

##### **a) Data Primer**

Informasi yang peneliti terima langsung dari lapangan berupa wawancara, observasi, bahkan kuesioner merupakan data primer.

##### **b) Data Sekunder**

Informasi yang tidak diperoleh secara langsung, seperti bahan internet dan literatur lain yang dapat menjawab permasalahan peneliti merupakan informasi sekunder (Asnawi, N dan Masyhuri 2011).

## 2. Sumber Data

Orang yang dipilih sebagai orang yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti adalah responden (Asnawi, N dan Masyhuri, 2011)

## **E. Teknik Pengambilan Data**

Pengambilan data dilakukan peneliti dengan:

### 1. Kuesioner (Angket)

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner (Questionnaire) adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara membagikan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan mereka akan menjawab daftar pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan secara online (Umar, 2003).

### 2. Dokumentasi

Sumber –sumber yang berasal dari foto-foto yang membantu peneliti dalam mendapatkan informasi ialah dengan dokumentasi. (Nasution, A.E. 2019).

## **F. Skala Pengukuran Variabel**

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur pendapat atau sikap seseorang terhadap sesuatu. Skala Likert untuk penelitian ini mencakup kategori berikut:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju

3. Kurang setuju
4. Setuju
5. Sangat setuju

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga agar memudahkan dalam analisis datanya, maka setiap kategori jawaban di beri skor sebagai berikut:

**Tabel 3.1 Tabel Pengukuran Variabel**

<b>Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Kurang setuju (KS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber : (Redho 2018)

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam metode pengumpulan data oleh peneliti untuk menganalisis hasil penelitian. Langkah penelitian selanjutnya harus dilakukan. Penyusunan instrumen penelitian merupakan hal yang penting dalam langkah-langkah penelitian. Pada tahap penelitian instrumen berperan sebagai alat ukur yang peneliti inginkan, bentuk instrumen berkaitan dengan metode pengumpulan data (Sugiyono 2018).

Instrument penelitian pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis mengenai Penilaian Produk ( $X_1$ ), Biaya Pengiriman

( $X_2$ ), Keputusan Masyarakat berbelanja di Shopee (Y). Adapun responden adalah masyarakat yang dipilih sebagai orang yang menjawab pertanyaan tersebut diberikan oleh peneliti.

1. Kisi-kisi instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Tabel Variabel Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Butir Soal	Skala Pengukuran	Sumber
1	Penilaian Produk ( $X_1$ )	Manfaat yang dirasakan Persepsi kemudahan pengguna Sukacita yang dirasakan seseorang Kontrol yang dirasakan	1-2 3-4 5-6 7-8	Likert	(Elwalda, Kevin L, dan Ali 2019)
2	Biaya pengiriman ( $X_2$ )	Jarak Berat Jasa kirim	9-11 12-13 14-16	Likert	<a href="https://seiler.co.id/edu/article/3534">https://seiler.co.id/edu/article/3534</a>
3	Keputusan Masyarakat Berbelanja di Shopee (Y)	Mengidentifikasi masalah Pencarian informasi Evakuasi alternatif Keputusan pasca pembelian	17-18 19-20 21-22 23-26	Likert	(Kotler 2008)

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2023

## H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reabilitas

Suatu instrumen dianggap valid jika dapat mengukur dengan tepat apa yang diukurnya (Widoyoko 2012). Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Alat ukur yang tidak handal atau tidak tepat membuat kesimpulan yang tidak tepat dan memberikan informasi yang tidak tepat tentang kondisi subjek atau individu yang akan diperiksa (Siyoto dan Sodik 2015).

- a. Validitas Instrumen

Validitas adalah kemampuan suatu alat untuk mengukur sasaran ukurnya. Saat mengukur validitas, perhatian diberikan pada konten dan kegunaan perangkat. Validitas adalah sejauh mana meter secara akurat mengukur data, dengan kata lain, apakah meter benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Saat pengujian validitas penelitian ini menggunakan *Software SPSS Statistics 22* (Setyawan, 2017).

b. Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel atau konstruk. Reliabilitas mengacu pada pengertian bahwa karena instrumen yang baik dapat cukup reliabel untuk digunakan sebagai ukuran pengumpulan data. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Software SPSS Statistics 22* (Pianda, 2018)

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi berdistribusi normal atau tidak, metode yang digunakan dalam uji Normalitas adalah Kolmogorov-Smirnov (Tri Basuki 2015).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui apakah terdapat variabel bebas dalam model yang menunjukkan kesamaan antar variabel bebas. Kesamaan antar variabel menyebabkan korelasi yang sangat kuat.



Jika VIF yang dihasilkan antara 1 dan 10, multikolinearitas tidak terjadi (Budiman dan Wijaya 2016).

### c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi mengacu pada adanya hubungan antara residual suatu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah ada korelasi antara kesalahan gangguan periode  $t$  dan periode  $t-1$  dari persamaan regresi linier (Budiman dan Wijaya 2016). Metode yang digunakan adalah uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika  $d < dL$  atau  $d > 4-dL$ , maka hipotesis nol ditolak, dapat disimpulkan terdapat autokorelasi.
- 2) Jika  $dU < d < 4-dU$ , maka hipotesis nol diterima, dapat disimpulkan tidak terdapat Autokorelasi.
- 3) Jika  $dL < d < dU$  atau  $4-dU < d < 4-dL$ , artinya tidak ada kesimpulan.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian pada model regresi dari satu pengamatan residual ke pengamatan lainnya. Jika varian residual dipertahankan dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain, maka disebut baik, yaitu homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk permasalahan heteroskedastisitas biasanya adalah metode *Park and Glejser*.

## 2. Analisis regresi berganda

Regresi dengan satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Model persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan rumus berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan Masyarakat berbelanja di Shopee

a = Konstanta

$\beta_1 X_1$  = Nilai Koefisien Regresi variabel Penilaian produk

$\beta_2 X_2$  = Nilai Koefisien Regresi variabel Biaya Pengiriman

e = Error Term, dengan asumsi  $e = 0$

## 3. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi adalah ukuran yang menunjukkan proporsi variabel penjelas dalam respon. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan variasi (variasi) kenaikan dan penurunan Y, yang dijelaskan oleh efek linear dari X (seberapa besar variasi Y dapat dijelaskan oleh nilai variabel dari variabel X) (Siagian dan Sugiarto, 2006).

## 4. Uji hipotesis

### 1) Uji F (Uji Simultan)

Uji F merupakan uji signifikansi suatu persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas ( $X_1$  dan  $X_2$ ) terhadap variabel terikat (Y) secara bersama-sama.

- (a) Jika  $\text{Sig.} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima, jika  $\text{Sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak
  - (b) Jika  $F_{\text{Hitung}} < F_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  diterima Jika  $F_{\text{Hitung}} > F_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak
- 2) Uji t (Uji Parsial)

Uji t adalah uji koefisien regresi parsial satu banding satu yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas ( $X_i$ ) mempengaruhi variabel terikat ( $Y$ ) secara individual (Sujarweni, 2012). Kriteria keputusan adalah sebagai berikut:

- (a) Jika  $T_{\text{Hitung}} < T_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak
- (b) Jika  $T_{\text{Hitung}} > T_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Dengan signifikansi  $< \alpha (0,05)$

